

## Model credit scoring untuk segmen UKM dengan mempertimbangkan kondisi makro ekonomi = Scoring credit model for SME segment with considering macro economic conditions

Cucu Nurhidayah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432619&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan penggerak ekonomi suatu bangsa termasuk di Indonesia, kredit segmen UKM merupakan kredit yang potensial bagi suatu Bank. Akhir-akhir ini kualitas kredit yang diukur melalui rasio Non Performing Financing (NPF) segmen UKM pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia cukup mengkhawatirkan (NPF aggregate >5%) seiring dengan melemahnya kondisi ekonomi makro. Credit Scoring segmen UKM di Indonesia saat ini belum mempertimbangkan kondisi ekonomi makro. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan model skoring yang tidak hanya melibatkan variabel mikro ekonomi juga mempertimbangkan variabel makro ekonomi. Variable makro yang diambil dalam penelitian ini adalah inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat dan BI rate. Hasil dari penelitian ini adalah model skoring UKM dengan melibatkan variable mikro ekonomi dipengaruhi oleh aktiva, modal dan hutang, sedangkan variabel makro ekonomi tidak berpengaruh secara langsung terhadap model Credit Scoring segmen UKM.

<hr>

#### <b>ABSTRACT</b><br>

Small and Medium Enterprises (SMEs) is an activator of a nation's economy, including in Indonesia, SME credit is a credit that is a potential for a bank. Lately, credit quality as measured by the ratio of Non Performing Financing (NPF) SME segment in Islamic Banks (BUS) and Sharia (UUS) in Indonesia is quite alarming (NPF aggregate > 5%) in line with the weakening macro-economic conditions. Credit Scoring SME segment in Indonesia is not considering macro economic conditions yet. This study aims to get a scoring model that not only involves the micro-economic variables are also considering macroeconomic variables. Variable macro taken in this study are inflation, the exchange rate of the rupiah against the US dollar and the BI rate. The results of this study are a scoring credit model for SMEs involving micro-economic variables influenced by assets, capital and debt, while the macro-economic variables not directly affect the SME scoring Credit models.